

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari pemberoan asuhan keperawatan pada studi kasus ini:

1. Setelah dilakukan asuhan keperawatan, pengkajian awal dengan pasien secara keseluruhan pada keluhan Tn. R dengan TB Paru dilakukan Asuhan Keperawatan selama 5 hari tanggal 4 November sampai 14 November 2025 didapatkan adanya persamaaan antara konsep teoritis dan kenyataan kasus yang ditemukan dilapangan, sesuai dengan data subjectif dan objectif yang telah ditemukan didapatkan 4 diagnosa yaitu :
 - a. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan produksi sekret yang meningkat dibuktikan dengan bunyi nafas ronki
 - b. Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alveolus / kapiler dibuktikan dengan sianosis diujung perifer
 - c. Defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan dibuktikan dengan berat badan menurun

Penulis memberikan asuhan keperawatan pada masalah Tn. R yaitu tentang *Pursed Lips Breathing* dan pemberian posisi semi fowler sehingga dapat disimpulkan bahwa diagnose keperawatan yang ditemukan dapat teratasi.

2. Efektivitas Pemberian Teknik Pernafasan *Pursed Lips Breathing* Dan Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien Tb Paru. Dari Intervensi yang dilakukan pada Tn. R didapatkan hasil yaitu ada pengaruh teknik pernafasan *Pursed Lips Breathing* dan Posisi Semi Fowler. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Amiar dan Erwan Setyono (2020) dimana ada pengaruh teknik pernafasan *pursed lips breathing* dan posisi *semi fowler* terhadap saturasi oksigen.
3. Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan TB Paru tidak didapatkan perbedaan diagnosa keperawatan secara teoritis dengan kasus atau masalah keperawatan pada Tn. R, Tetapi ada beberapa diagnosa teori yang tidak muncul didalam kasus yaitu ketidakefektifan perfusi jaringan perifer, gangguan pertukaran gas. Setelah penulis melakukan analisis terhadap jurnal terkait tentang masalah TB Paru ditemukan adanya persamaan jurnal tersebut dengan masalah keperawatan Tn. R dengan TB Paru. Dimana jurnal penelitian tersebut bisa mendukung tindakan atau implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien TB Paru sehingga kualitas hidup pasien TB Paru lebih meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi Pendidikan untuk dapat menambah dan meningkatkan wawasan tentang keperawatan medikal bedah khususnya penyakit TB Paru.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi petugas medis di RSUD Meuraxa agar dapat mengoptimalkan intervensi Penerapan Teknik Pernapasan *Pursed Lips Breathing* dan Posisi Semi fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen pada penyakit TB Paru

3. Bagi pasien

Diharapkan keluarga dan pasien dapat meningkatkan akses informasi tentang TB Paru dan meningkatkan peran keluarga dalam meningkatkan kesehatan khususnya dalam penanganan TB Paru

4. Bagi penulis

Hasil penelitian membuat pengalaman belajar dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan berkaitan dengan pasien TB Paru dan menambah wawasan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian lanjutan.